BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian kelas

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.[61]Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan teknik TSTS dalam meningkatkan hasil belajar SKI pada siswa kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas.Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni:[62]

1. Penelitian: menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas: dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yang dimaksud

[61]Suharsimi Arikunto, *Prosedur PenelitianSuatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 160.
[62]Suharsimi Arikunto, *et.al.,Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah istilah kelas yaitu sekelompok siswa yang sama yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.[63]Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.[64] Jadi, penelitian tindakan kelas mengacu pada penelitian tindakan yang dilakukan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran di kelas.

Upaya perbaikan ini dilakaukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban dari masalah yang dihadapi dari kegiatan sehari-hari.[65]

Karakteristik PTK yang membedakannya dengan penelitian formal yang lain dapat diidentifikasikan sebagai berikut :[66]

---

[63]Ibid.,3.
[64]IGAK Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 1.4
[65]Basrowi dan Suwandi, Prosedur Penelitian Tindakan Kelas, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2008) 24-25
[66]Fitrotun Nidak*, Proposal Penelitian "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Ejaan yang Tepat dengan Menggunakan Media Card Short Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Mi Nurul Huda",* (Surabaya, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Berawal dari keseriusan kinerja guru, situasional, praktis, dan secara langsung berkaitan dengan pembelajaran.
2. Bertujuan memperbaiki, meningkatkan, dan memberikan kerangka kerja yang teratur terhadap pemecahan masalah pembelajaran.
3. Fleksibel dan adaktif memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan dan mengabaikan pengontrolan karena lebih menekankan sikap anggap, pengujian, dan pembaruan pembelajaran.
4. Kolaboratif dan partisipatif sehigga guru sebagai peneliti ambil secara langsung dalam melaksanakan penelitian.
5. *Self-Evaluatif*, yaitu memodifikasi secara kontinue dievaluasi dalam situasi yang ada dengan tujuan akhirnya untuk memperbaiki dan meniingkatkan praktik pembelajaran.
6. Penelitian tindakan kelas mengembangkan pemberdayaan, demokrasi, keadilan, kebebasan, dan kesempatan partisipatif.

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersikap deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.[67]

[67] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pembelajaran koopertif tipe TSTS, dimana proses belajar mengajar akan lebih bervariasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan begitu siswa akan merasa senang sehingga menimbulkan semangat dan keaktifan peserta didik diruang kelas. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan bentuk kolabolari antara guru bidang study dengan mitra kerja peneliti.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar ada empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, Berikut penjelasan yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu:[68]

1. Perencanaan (*Planning)*

   Pada tahap ini, peneliti menentukan tujuan penelitian, merumuskan masalah, dan membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

[68]Hamzah B. Uno, *et.al.*, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Aksi atau tindakan *(acting)*

Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan rencana tindakan yang telah direncanakan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran, perilaku, sikap, dan hasil belajar siswa yang diinginkan.

3. Observasi (*observating)*

Pada tahap ini guru atau peneliti mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa. Pengamatan ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilaksanakan dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

4. Refleksi *(Reflecting*)

Pada tahap refleksi ini, peneliti mengkaji dan mempertimbangkan tentang hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal yang telah dibuat, jika masih terdapat kekurangan agar dapat mencapai indikator penelitian yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut akan memebentuk suatu siklus yang digambarkan secara spiral. Jika dalam satu siklus masih dianggap memerlukan perbaikan maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan tahapan yang sama pada siklus sebelumnya.

Adapun pelaksanaan PTK digambarkan dalam bentuk spiral tindakan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Prosedur PTK Model Kurt Lewin[69]

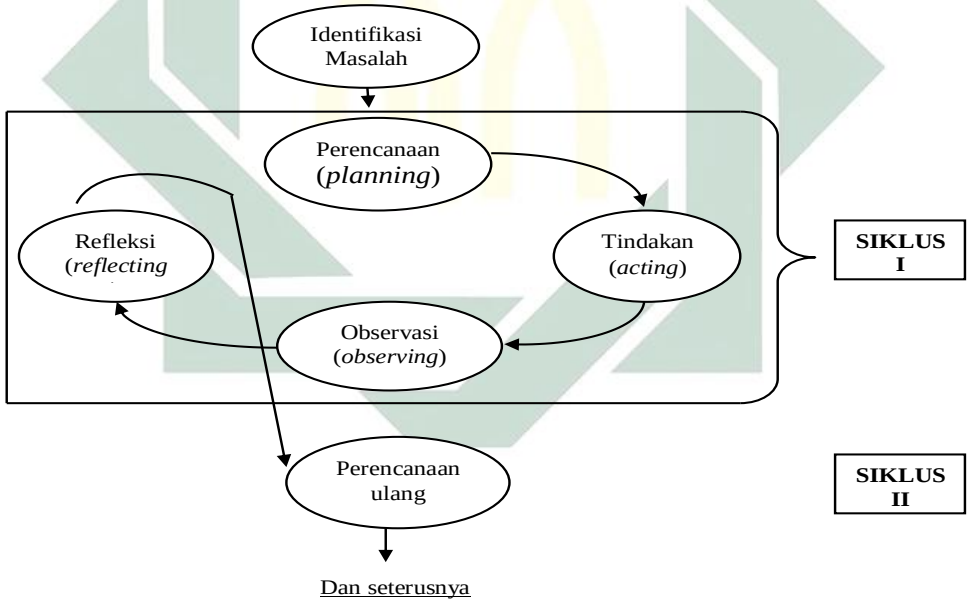

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

[69] Learning Assistance Program for Islamic Schools, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), 5.12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

a. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di MI Himmatul Ulya Tlasih khususnya pada kelas V mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan Keperwiraan Nabi Muhammad saw

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan PTK. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, yaitu tahun ajaran 2014/2015. Dalam menentukan waktu PTK, peneliti mengacu pada kalender akademik yang telah ditetapkan madrasah. Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

- Tanggal 14 Oktober 2014 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siklus pertama
- Tanggal 31 Oktober 2014 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siklus kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw melalui Teknik TSTS pada siswa kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti sesuai dengan prosedurnya yaitu: perencanaan *(planning)*, tindakan *(action)*, observasi *(observing)* dan refleksi *(reflecting)*.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih tahun ajaran 2014/2015, yang berjumlah 29 siswa, siswa perempuan sebanyak 17 siswi dan laki-laki sebanyak 12 siswa.

Pemilihan kelas V Mi Himmatul Ulya Tlasih pada penelitian ini dilaksanakan karena berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad masih perlu ditingkatkan sesuai dengan tes hasil belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik sebelum tindakan. Selain itu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Teknik TSTS belum pernah dilaksanakan di madrasah tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Variabel input : Siswa kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih
2. Variabel proses : Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*)
3. Variabel output : Peningkatan Hasil Belajar SKI siswa kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih, pada materi.

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas yang dipilih dalam penelitian ini yaitu model Kurt Lewin, maka rencana tindakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus, dimana setiap siklus membutuhkan waktu 2x35 menit dalam pelaksanaannya.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan satu siklus. Apabila ketuntasan belum memenuhi KKM, maka dilanjutkan siklus kedua.Setiap siklus dilalui dengan rincian prosedur sebagai berikut.

a. Siklus I

i. Perencanaan *(Planning)*

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti sebagai berikut:

Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

1) Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray).*

2) Merancang bagian isi mata pelajaran pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad sawuntuk siswa kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih.

3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

4) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar materi dan lembar kerja siswa serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.

6) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

a) Lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakanTeknik TSTS (*Two Stay Two Stray)*..

b) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray)* pada mata pelajaran SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.

c) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70.

d) Menyusun lembar evaluasi pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan Tindakan*(acting)*

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini peneliti di bantu oleh guru (kolaborator) untuk melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan:
Guru mengucapkan salam, doa bersama, yel-yel kelas :"kelas V paling siap, paling hebat, paling happy ca,,cap,,cuah aye,,aye,,semangat,,,hu,,,hahhhh" dan presensi kehadiran siswa. Apresepsi: ▪ Guru menanyakan kepada siswa tentang " siapa yang pernah melihat perang di TV? Apakah peperangan diperbolehkan oleh Allah?Jika perang ada yang menang tidak? " ▪ Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti:
Eksplorasi: ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang perang apa saja yang pernah Rasulullah lakukan pada jaman dahulu? Elaborasi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa.Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen seperti pada pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (*Peer Tutoring*) dan saling mendukung.
- Siswa diberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.
- Siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan empat orang.Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
- Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua
- Setelah semua siswa kembali kepada kelompoknya masing-masing, setiap kelompok berdiskusi untuk membandingkan hasil pekerjaan mereka dan memaparkan hasil diskusinya didepan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konfirmasi: ▪ Siswa diberi kesempatan bertanya pada materi yang belum difahami. ▪ Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pemahaman materi. ▪ Siswa diminta untuk melakukan memajangan produk kerja kelompok
Kegiatan Akhir:
▪ Siswa dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini Evaluasi: ▪ Siswa mengerjakan tugas individu sebagai pekerjaan rumah Refleksi: ▪ Guru menanyakan kesan pembelajaran hari ini dan memberi saran memanfaatkan waktu luang untuk belajar ▪ Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang bekerja dengan baik Penutup dan salam ▪ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan ▪ Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucap hamdalah dan guru mengucapkan salam

c. Pengamatan atau observasi *(Observing)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

   Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

2) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

   Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakanTeknik TSTS (*Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad sawdengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray)* pada mata pelajaran SKI kelas V di MI Himmatul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ulya Tlasih. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi sebagai berikut:

1) Menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray)* seperti data tes hasil belajar, hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas peserta didik serta hasil wawancara guru setelah proses pembelajaran berlangsung.
2) Melakukan diskusi dengan guru (kolaborator) untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan tindakan kelas yang akan digunakan pada siklus berikutnya berdasarkan kekurangan pada siklus pertama.
3) Peneliti merancang tindakan untuk siklus berikutnya.
4) Mencatat kendala yang telah terjadi selama kegiatan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
5) Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b. **Siklus II**

b. Perencanaan *(Planning)*

Kegiatan utama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu membuat rencana pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
2) Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar materi dan lembar kerja siswa serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
3) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
   a) Lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakanTeknik TSTS (*Two Stay Two Stray).*
   b) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray)* pada mata pelajaran SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70.

d) Menyusun lembar evaluasi pembelajaran.

c. Pelaksanaan Tindakan *(acting)*

Guru melaksanakan RPP sesuai dengan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray)*berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Kegiatan Pembelajaran
Pendahuluan:
Guru mengucapkan salam, doa bersama, yel-yel kelas :"kelas V paling siap, paling hebat, paling happy ca,,cap,,cuah aye,,aye,,semangat,,,hu,,,hahhhh" dan presensi kehadiran siswa. Apresepsi: ▪ Guru menanyakan kepada siswa tentang " siapa yang pernah melihat perang di TV? Apakah peperangan diperbolehkan oleh Allah?Jika perang ada yang menang tidak? " ▪ Guru menyampaikan garis besar tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti:
Eksplorasi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang perang apa saja yang pernah Rasulullah lakukan pada jaman dahulu?

Elaborasi:

- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa.Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen seperti pada pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (*Peer Tutoring*) dan saling mendukung.
- Siswa diberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing.
- Siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan empat orang.Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
- Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
- Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
- Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

▪ Setelah semua siswa kembali kepada kelompoknya masing-masing, setiap kelompok berdiskusi untuk membandingkan hasil pekerjaan mereka dan memaparkan hasil diskusinya didepan kelas. Konfirmasi: ▪ Siswa diberi kesempatan bertanya pada materi yang belum difahami. ▪ Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pemahaman materi. ▪ Siswa diminta untuk melakukan memajangan produk kerja kelompok
Kegiatan Akhir:
▪ Siswa dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini Evaluasi: ▪ Siswa mengerjakan tugas individu sebagai pekerjaan rumah Refleksi: ▪ Guru menanyakan kesan pembelajaran hari ini dan memberi saran memanfaatkan waktu luang untuk belajar ▪ Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang bekerja dengan baik Penutup dan salam ▪ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan ▪ Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucap hamdalah dan guru mengucapkan salam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pengamatan atau observasi *(Observing)*

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

2) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray)* pada mata pelajaran SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. **Refleksi *(Reflecting)***

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan dalam upaya meningkatkan hasil belajar SKI materi Keperwiraan Nabi Muhammad pada siswa kelasV MI Himmatul Ulya Tlasih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

a. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.[70] Di dalam penelitian ini, data yang diperlukan untuk dianalisis adalah data kegiatan siswa dan kegiatan guru serta data kemampuan siswa.

1) Data Kualitatif

Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

i. Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
ii. Strategi pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
iii. Media pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
iv. Aktivitas guru
v. Aktivitas siswa

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

i. Data jumlah siswa kelas V
ii. Data persentase ketuntasan minimal

[70]Joko, Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hlm. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iii. Data nilai siswa

iv. Data persentase aktivitas guru dan siswa

3) Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes, observasi dan wawancara. Dengan pengertian ini peneliti benar-benar diharapkan mampu berinteraksi dengan subyek penelitian (siswa kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih).

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[71]

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

i. Hasil belajar siklus I

ii. Hasil belajar siklus II

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai fenomena, baik

[71] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.[72]Observasi atau pengamatan merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atu tidak.[73]

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*).
2) Aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*).

c. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan siswa.[74]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal

[72]Zainal, Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya),hlm. 152
[73] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 139.
[74]Ibid , hlm. 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.[75]Wawancara *(Interview)* merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman *(guide)* wawancara.[76]

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan, penerapan metode, strategi, dan media yang digunakannya.

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V yakni Ibu Elis

Teknik wawancara *(Interview)* ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar sejarah kebudayaan islam materi zikir keperwiraan Nabi Muhammad saw baik sebelum dan sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan teknik TSTS *(Two Stay Two Stray)*. Instrumen yang digunakan adalah "panduan wawancara".

[75]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : alfabeta, 2010), 194.
[76] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, suara, dll) terhadap segala hal, baik objek atau juga peristiwa yang terjadi.[77]

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VMI Himmatul Ulya Tlasih, peneliti mengumpulkan data-data dokumentasidiantaranya meliputi absensi peserta didik kelas V, perangkat pembelajaran, dan hasil evaluasi peserta didik mata pelajaransejarah kebudayaan islam serta data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung seperti data foto, gambar pada foto dalam penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk menangkap aspek situasi visual. Foto mampu membawa gambaran secara nyata dalam dua dimensi dan foto juga bisa membawa situasi subjek (peserta didik, guru, dan suasana kelas) dengan warna yang sesuai keadaannya.[78]

[77]Suryaputra N. Awangga, *Desain Proposal Penelitian,* (Yogyakarta: Pyramid Publisher, 2007), 135.
[78] Sukardi, HM, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas; Implementasi dan Pengembangannya,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Instrumen Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Teknik TSTS (Two Stay Two Stray)dalam Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw pada Siswa Kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih (siklus I)

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat Anda dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Tidak Baik 3 = Baik

2 = Cukup Baik 4 = Sangat Baik

No	**Aspek yang diamati**	**Nilai**			
		1	**2**	**3**	**4**
I	**Persiapan**				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				
	Persiapan media pembelajaran				
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan awal				
	Guru membuka pelajaran				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	- Mengucapkansalam				
	Motivasi dengan ice breaker: kelas V , paling siap, paling hebat, paling happy cap,,,cap,,,cuah,,aye,,aye,,,semangat,,,huhhhh,,,hahhhhh				
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya.				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan Inti				
	Guru menayakan kepada siswa tentang siapa yang tahu perang apa saja yang pernah dilakukan oleh Rasulullah ?				
	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompo yang terdiri dari 4-5 siswa sacara acak				
	Guru membagikan Lk kepada setiap kelompok dan memberi waktu untuk setiap kelompok berdiskusi				
	Guru menjelaskan langkah-langkah teknik pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*)				
	Guru melakukan pengawasan terhadap pelaksanan teknik pembelajaran TSTS (Two Stay Two Stray) dan memberi waktu untuk setiap kelompok berdiskusi kembali setelah dua orang yang bertugas menjadi tamu mengundurkan diri.				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Guru memberi kesempatan pada salah satu kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya				
	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum difahami				
	Guru meluruskan tentang kesalah pahaman materi dan menyimpulkan materi hari ini bersama siswa				
	Guru memberikan soal evaluasi dan membahasnya				
	Guru memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang telah bekerja dengan baik				
	Kegiatan Akhir				
	Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk minggu depan				
	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam				
III	**Pengelolaan Waktu Belajar**				
	Ketepatan waktu dalam belajar				
	Ketepatan memulai pembelajaran				
	Ketepatan menutup pembelajaran				
	Kesesuaian dengan RPP				
	Efektifitas waktu				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IV	**Suasana Kelas**				
	Kelas kondusif				
	Kelas hidup				
Skor perolehan					
Jumlah skor perolehan					

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Kriteria Penilaian : $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$

Kriteria Keberhasilan:

90 - 100 = Sangat Baik

80 – 89 = Baik

65 – 79 = Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

55 – 64 = Kurang

0 – 55 = Sangat Kurang atau Gagal

b. Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik dengan Menggunakan Teknik TSTS (Two Stay Two Stray)dalam Mata Pelajaran SKI Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw pada Siswa Kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih (Siklus I)

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat Anda dengan criteria sebagai berikut:

1 = Tidak baik 3 = Baik

2 = Cukup Baik 4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				
2.	Persiapan alat perlengkapan belajar				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Persiapan performance siswa				
Pelaksanaan					
Kegiatan Inti					
4.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam menjawab salam, berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi.				
5.	Peserta didik bersemangat ketika motivasi yang diberikan oleh guru dapat menarik perhatian.				
6.	Apersepsi: Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan mendengarkan penjelasan terkait materi yang sebelumnya serta pengaitan materi yang akan dipelajari sesuai dengan pengalaman				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dalam kehidupan sehari-hari				
7.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
	Kegiatan Inti				
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan serta mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.				
9.	Peserta didik tanggap dan mengerti apa yang diperintahkan oleh guru untuk membentuk kelompok secara acak				
10.	Peserta mampu menggunakan waktu yang telah diberikan oleh guru				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	untuk memahami materi yang telah diberikan.				
11.	Pesrta didik mampu memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru tentang langkah-langkah teknik pembelajaran TSTS *(two stay two srtay)*				
12	Peserta didik dapat melakukan sebagaimana langkah-langkah teknik pembelajaran TSTS TSTS *(two stay two srtay)*, dua orang ada yang bertugas menjadi tamu, dan sisanya bertugas menjadi penerima tamu				
13.	Peserta didik yang bertugas menjadi tamu kembali pada kelompoknya masing-				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	masing dan berdiskusi dengan kelompoknya.				
14.	Peserta didik berpartisipasi aktif ketika guru meminta untuk salah satu kelompok memaparkan hasil diskusinya didepan kelas.				
15.	Peserta didik menanyakan terkait materi yang belum dipahami.				
16.	Peserta didik mendengarkan ketika guru memberikan penguatan terkait hasil praktik yang telah dilaksanakan oleh peserta didik.				
17.	Siswa mengerjakan tugas individu sebagai hasil evaluasi pembelajarn hari ini				
Kegiatan Penutup					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18.	Peserta didik dapat memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan kesimpulan terkait materi keperwiraan Nabi Muhammad saw.				
19.	Peserta didik mendengarkan tujan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.				
20.	Peserta didik dapat mengakhiri proses pembelajaran dengan baik yang diakhiri dengan bacaan Hamdalah dan menjawab salam dari guru.				
	Jumlah				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah Skor	
	Skor Maksimal	
	Prosentase Keberhasilan	

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \textit{skor yang diperoleh}}{\sum \textit{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

1 = Tidak Baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup Baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Kriteria Keberhasilan:

90 – 100 = Sangat Baik

80 – 89 = Baik

65 – 79 = Cukup

55 – 64 = Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0 – 55 = Sangat Kurang atau Gagal

c. Instrumen Wawancara

Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan jenis panduan wawancara *(interview)*, adapun subyek penelitian dalam kegiatan penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber yaitu guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yang bernama Ibu Elis Khusnul Khotimah S.Hum berikut panduan wawancara seperti di bawah ini:

Pedoman Wawancara Sebelum Tindakan

1) Bagaimana karakteristik peserta didik kelas V Mi Himmatul Ulya Tlasih?
2) Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih terkait materi keperwiraan Nabi Muhammad saw?
3) Strategi atau metode apa sajakah yang telah diterapkan oleh guru terkait dengan peningkatan hasil belajar peserta didik materi keperwiraan Nabi Muhammad saw?
4) Apa sajakah hambatan yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik materi keperwiraan Nabi Muhammad saw?
5) Apa yang Anda ketahui tentang teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*)?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Apakah di sekolah ini pernah menerapkanteknik TSTS (*Two Stay Two Stray)*?

Pedoman Wawancara Sesudah Tindakan pada Siklus I

1) Bagaimana kondisi di kelas V selama proses pembelajaran dengan diterapkannyateknik TSTS (*Two Stay Two Stray)*?
2) Apa sajakah hambatan atau kendala yang sering terjadi di dalam kelas selama diterapkannya teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*)?
3) Apakah dalam mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw dengan menerapkan langkah-langkah teknik TSTS (*Two Stay Two Stray)* membingungkan bagi guru dan peserta didik?
4) Bagaimana hasil belajar peserta didik materi keperwiraan Nabi Muhammad saw setelah diterapkannyateknik TSTS (*Two Stay Two Stray)*?
5) Bagaimana tanggapan Anda dengan diterapkannya strategiteknik TSTS (*Two Stay Two Stray* dapat menjadi masukan atau saran bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Apakah ada saran untuk perbaikan pada tindakan di siklus II terkait hasil belajar sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw belum mancapai target yang diharapkan?

Pedoman WawancaraSesudah Tindakan pada Siklus II

1) Bagaimana kondisi di kelas V selama proses pembelajaran dengan diterapkannya teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*)pada siklus II?
2) Apakah dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw dengan diterapkannya teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada siklus II ini guru sudah dapat melaksanakannya dengan baik?
3) Bagaimana hasil belajar peserta didik materi keperwiraan Nabi Muhammad saw setelah diterapkannyateknik TSTS (*Two Stay Two Stray* pada siklus II ini?
4) Bagaimana menurut pendapat Anda sebagai guru setelah diterapkannyateknik TSTS (*Two Stay Two Stray*)pada mata pelajaransejarah kebudayaan islam ini mencoba untuk digunakan pada proses pembelajaran mata pelajaran yang lain?
5) Hasil belajar peserta didik sudah mencapai target yang diharapkan, menurut Anda apakah ada pengulangan pada siklus berikutnya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut:

a. Data kuantitatif (nilai hasil belajar peserta didik) yang dapat dianalisis secara deskriptif.[79] Dalam menganalisis data kuantitatif, peneliti menggunakan rumus analitis statistik sederhana untuk mencari nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar.

1) Penilaian Tes Hasil Belajar

a) Untuk menghitung nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut:[80] $M = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan:

M = Besarnya rata-rata yang dicari

X= Jumlah nilai

ΣN= Jumlah peserta tes

[79]Suharsimi Arikunto, *et.al.*, *Penelitian Tindakan*, 131
[80] M. Chabib Thoha, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Untuk menghitung prosentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar di kelas

N = Jumlah peserta didik di kelas

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:[81]

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

0-55% = Sangat Kurang atau Gagal

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran

[81] M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kognitif), pandangan atau sikap peserta didik terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.[82] Dalam melakukan proses analisis data kualitatif, peneliti mengikuti langkah-langkah analisis sebagai berikut:

2) Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[83]

3) Display data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Tetapi untuk menyajikan data dalam

[82]Suharsimi Arikunto, *et.al., Penelitian Tindakan,* 131.
[83] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* (Bandung:CV Alfabeta, 2008), 247

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.[84]

4) Kesimpulan dan Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali dilapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

[84] Ibid., 249.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[85]

g. **Indikator Kinerja**

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.[86]

Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata siswa kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan minimal 70.
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik (> 80%) dari jumlah peserta didik seluruhnya.
3. Keaktifan guru dan peserta didik dalam kategori baik (> 80%) berdasarkan hasil pengamatan dari guru yang mengamati.
4. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat:
   a. Menyebutkan sebab-sebab terjadinya perang badar, perang uhud, perang khandaq, dan perjanjian Hudaibiyah.

[85] Ibid., 252.
[86] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menceritakan secara singkat jalannya perang badar, perang uhud, perang khandaq, dan perjanjian Hudaibiyah.

c. Membuat pertayaan dan jawaban singkat seputar materi keperwiraan Nabi Muhammad saw.

d. Menyebutkan sifat-sifat keperwiraan Nabi Muhammad saw dalam perang Badar, Uhud, Khandaq, dan Perjanjian Hudaibiyah

e. Membiasakan sifat keperwiraan Nabi Muhammad dalam Kebiasaan sehari-hari

h. **Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya kolaboratif, maksudnya penelitian dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas V yang mengajar di MI Himmatul Ulya Tlasih yang bernama Ibu Elis. Dalam penelitian ini, peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, data, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di MI Himmatul Ulya Tlasih.Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id